HFC KOTA

NEWS

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Edisi 45 // 01 November 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Lagu "God Will Make a Way" lahir ketika Don Moen mendengar berita kecelakaan mobil tragis yang dialami keluarga adik iparnya, Craig dan Susan Phelps serta 4 anak mereka. Mobil mereka dari Texas menuju Colorado ditabrak oleh truk peti kemas (18 roda). Putra sulung mereka, Jeremy, langsung meninggal dunia di lokasi, alami patah leher. Yang lainnya, alami luka-luka parah. Don Moen sedang dalam penerbangan untuk menemui keluarganya, saat mendengar berita tragis tersebut. Ia membaca Yesaya 43:18-19 dan lahirlah lirik lagu "GOD WILL MAKE A WAY" tersebut untuk memberikan pengharapan bagi keluarganya.

Dalam Yesaya 43, bangsa Israel menerima firman ini dalam konteks pembuangan dan pemulihan. Mereka alami kehilangan, ketidakpastian, dan masa depan yang tampak suram. Di tengah keadaan seperti itu, Allah memberikan kekuatan dan janji yang memberi pengharapan yang baru. Kita dapat menerapkan secara pribadi untuk menjadi jalan bagi kita.

Pertama,
ALLAH MENGENAL SAYA

(Yesaya 43:1, 4): "Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk engkau, hai Israel: "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku... Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu". Dalam ayat ini, ciptaan Allah digambarkan dengan Yakub, yang sudah jatuh dalam dosa dan hidup dalam kelicikan. Allah membentuknya menjadi Israel, yaitu putera mahkota Allah.

Allah menghendaki kita yakin tentang identitas kita:

#1 "Tuhan menciptakan engkau hai Yakub dan membentuk engkau hai Israel". Kata Ibrani "yāṣar"--"membentuk", memiliki pengertian bagaimana seorang penjunan membentuk tanah liat. Jika sang Penjunan melihat yang dibentuk-Nya tidak seperti yang diinginkan-Nya atau rusak, gagal, maka hal itu bukan berarti akhir dari segalanya. Ia masih sanggup membentuk menjadi baru dan indah. Melalui kegagalan, Tuhan mau membentuk karakter dan memulihkan hati, serta mengarahkan langkah hidup kita.

#2 "Jangan takut, Tuhan menebus engkau dan memanggil dengan namamu". Kata Ibrani "gā'al" berarti bertindak sebagai penebus bagi kerabat, memulihkan dan membela milik keluarganya. "Memanggil nama" berbicara tentang pengenalan pribadi. Di tengah jutaan manusia, Tuhan tidak memandang umat-Nya sekadar sebagai angka.

#3 "Engkau adalah milik-Ku" merupakan dasar identitas kita di hadapan Tuhan. Tuhan tidak menilai identitas kita, bukan dari jabatan, kekayaan, prestasi, popularitas, ataupun penilaian manusia. Yang terpenting adalah hubungan kita dengan Tuhan.

#4 "Engkau berharga di mata-Ku dan mulia dan Aku mengasii engkau". Tuhan tidak berkata bahwa kita berharga hanya ketika kita berhasil. Tuhan menyatakan kasih-Nya kepada umat yang sedang berada dalam keadaan sulit (Roma 5:8): "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa"

Kedua,
ALLAH BERJALAN BERSAMA SAYA
(Yesaya 43:2): "Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau". Tuhan

tidak berkata, “Engkau tidak akan pernah melewati air, sungai atau api.” Namun, Tuhan berkata, “Aku akan menyertai engkau.”

#1 Penyertaan Tuhan bukan berarti hidup tanpa masalah. Air, sungai, dan api melukiskan berbagai jenis kesulitan yang mungkin kita hadapi.

- Kata Ibrani "mayim"--air menggambarkan keadaan yang dapat mengancam dan menenggelamkan. Masalah bisa berupa tekanan keuangan, konflik keluarga, atau kehilangan pekerjaan.
- Kata Ibrani "neharot"--sungai-sungai menunjukkan ada arus yang kuat, yang dapat menyeret kita semakin jauh dari ketenangan.
- Kata Ibrani "esh"--api menggambarkan ancaman yang membakar dan menguji. Api seakan membakar semua kekuatan.

Namun demikian, Tuhan berkata bahwa Dia akan menyertai umat-Nya. Kata Ibrani "immәkā": menyertai, bersamamu, bukan sekadar tahu masalah kita.

#2 Penderitaan tidak membatalkan kasih dan kuasa-Nya.

- Tuhan tidak mencegah Sadrakh, Mesakh dan Abednego masuk ke dalam perapian, tetapi Dia hadir bersama mereka di sana (Daniel 3:24–25)
- Kadang-kadang mukjizat terbesar bukanlah Tuhan segera mengangkat kita dari masalah, melainkan Tuhan memelihara kita sehingga masalah tidak menghancurkan iman kita.

#3 Tetap berjalan, bukan menyerah di tengah persoalan.

- Kata "menyeberang... "melalui"... "berjalan" berarti ada gerakan maju
- Iman bukan berarti kita duduk diam tanpa melakukan apa-apa sambil menunggu keajaiban. Kita tetap melangkah dengan hikmat, berdoa, meminta pertolongan, bekerja dengan tekun, dan mengambil keputusan yang benar.

Ketiga,
ALLAH MEMBUKA JALAN BARU
(Yesaya 43:19): “Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara”. Allah yang mengenal kita, mau menyertai kita dan juga sanggup membawa kita menuju masa depan yang baru.

#1 Janganlah terikat pada masa lalu

Ayat 18 berkata, “Janganlah ingat-ingat hal-hal yang dahulu". Kata Ibrani "zākar"--mengingat atau menyebut kembali dalam pikiran. Yang Tuhan kehendaki untuk kita ingat senantiasa adalah perbuatan-Nya yg ajaib. Tuhan sedang mempersiapkan Israel untuk melihat karya pemulihan yang baru, jangan terpaku pada pengalaman yg buruk. Masa lalu bisa menjadi dua hal:

a) Pelajaran yang membuat kita semakin bijaksana;

b) Penjara yang membuat kita takut melangkah ke depan.

Kita perlu belajar dari kesalahan, tetapi tidak harus hidup selamanya dalam rasa bersalah. Di sisi lain, kita boleh mengenang keberhasilan, tetapi jangan menganggap bahwa Tuhan hanya bisa bekerja dengan cara yang sama seperti dahulu.

#2 Belajarlah melihat apa yang sedang Tuhan kerjakan: “Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru". Kata Ibrani "ḥādāsh" berarti baru, bukan sekadar pengulangan mekanis dari keadaan lama. Kemudian Tuhan bertanya: “Belumkah kamu mengetahuinya?”

Kata Ibrani "yāda" berarti mengetahui atau mengenal (peka terhadap karya-Nya). Pintu besar memang belum terbuka, tapi pertumbuhan kecil sudah dimulai. Tuhan dapat mempertemukan kita dengan orang yang tepat. Tuhan juga, sanggup membalikkan keadaan.

#3 Tuhan dapat membuat jalan di padang gurun dan sungai di padang belantara. Jalan di padang gurun adalah tempat yang sulit untuk dilalui; Tuhan sanggup membuka jalur ketika manusia tidak melihat arah. Sungai di tempat yang tandus. Di padang gurun orang bukan hanya membutuhkan jalan agar seseorang dapat bergerak, tetapi juga air agar seseorang dapat bertahan hidup. Pertolongan Tuhan bukan sekadar membawa kita keluar dari satu masalah tapi sanggup menyediakan apa yang kita perlukan untuk melanjutkan perjalanan.

Corrie ten Boom berkata: "Never be afraid to trust an unknown future to a known God.” (Jangan pernah takut mempercayakan masa depan yang tidak kita ketahui kepada Allah yang kita kenal”).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, Allah sanggup membuka jalan. Mari kita mulai dengan:

1. INGAT SIAPA DIRI KITA DI HADAPAN TUHAN: kita dikenal, ditebus, dan dikasihi-Nya. Keadaan kita hari ini tidak menghapus identitas kita di hadapan-Nya. Dari situ, dalam keadaan apa pun, mari kita:
2. TETAP MELANGKAH BERSAMA TUHAN: kita tidak harus menunggu semua masalah selesai untuk tetap hidup dalam iman, ketaatan, dan pengharapan. Menyadari penyertaan Tuhan, mari kita:
3. BUKA MATA TERHADAP JALAN YANG TUHAN SEDIAKAN: kita belajar dari masa lalu tanpa terpenjara olehnya, dan mempercayakan masa depan kepada Tuhan.

Amen, God bless you all.
Agnes Maria





Beberapa minggu lalu, musibah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kalimantan dan beberapa wilayah lain sempat mencapai titik terparah. Bencana ini tidak hanya berdampak pada lingkungan dan kesehatan, tetapi juga menyadarkan kita akan betapa lemahnya manusia tanpa Tuhan. Bahkan, di tengah kabut asap yang pekat dan jarak pandang yang terbatas, kita diingatkan kembali betapa berharganya anugerah udara bersih yang selama ini sering kali kita terima begitu saja.

Namun, di balik musibah tersebut, ada hal yang luar biasa terjadi di Indonesia. Di tengah situasi yang penuh kecemasan dan ketidakpastian ekonomi maupun sosial akibat bencana ini, banyak orang justru melipat tangan, dan berseru kepada Tuhan. Gereja-gereja dan berbagai komunitas iman di Indonesia pun serentak menaikkan doa syafaat, memohon belas kasihan-Nya agar bumi dipulihkan dan hujan segera turun. Kasus karhutla ini biarlah menjadi "alarm rohani" yang mendekatkan kembali hati masyarakat kepada Sang Juruselamat.

Saat semuanya lagi susah dan panik karena asap di mana-mana, kita jadi sadar kalau kita nggak bisa mengandalkan kekuatan diri sendiri. Dari situlah akhirnya banyak orang Indonesia yang mendadak menjadi lebih rajin berdoa, kumpul bersama-sama untuk memohon pertolongan di dalam doa, dan sadar kalau kita bener-bener butuh uluran tangan Tuhan.

Saat bangsa Israel ada dalam pembuangan, Tuhan menitipkan seruan kepada nabi Yeremia:

"Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu. (Yeremia 29:7)".

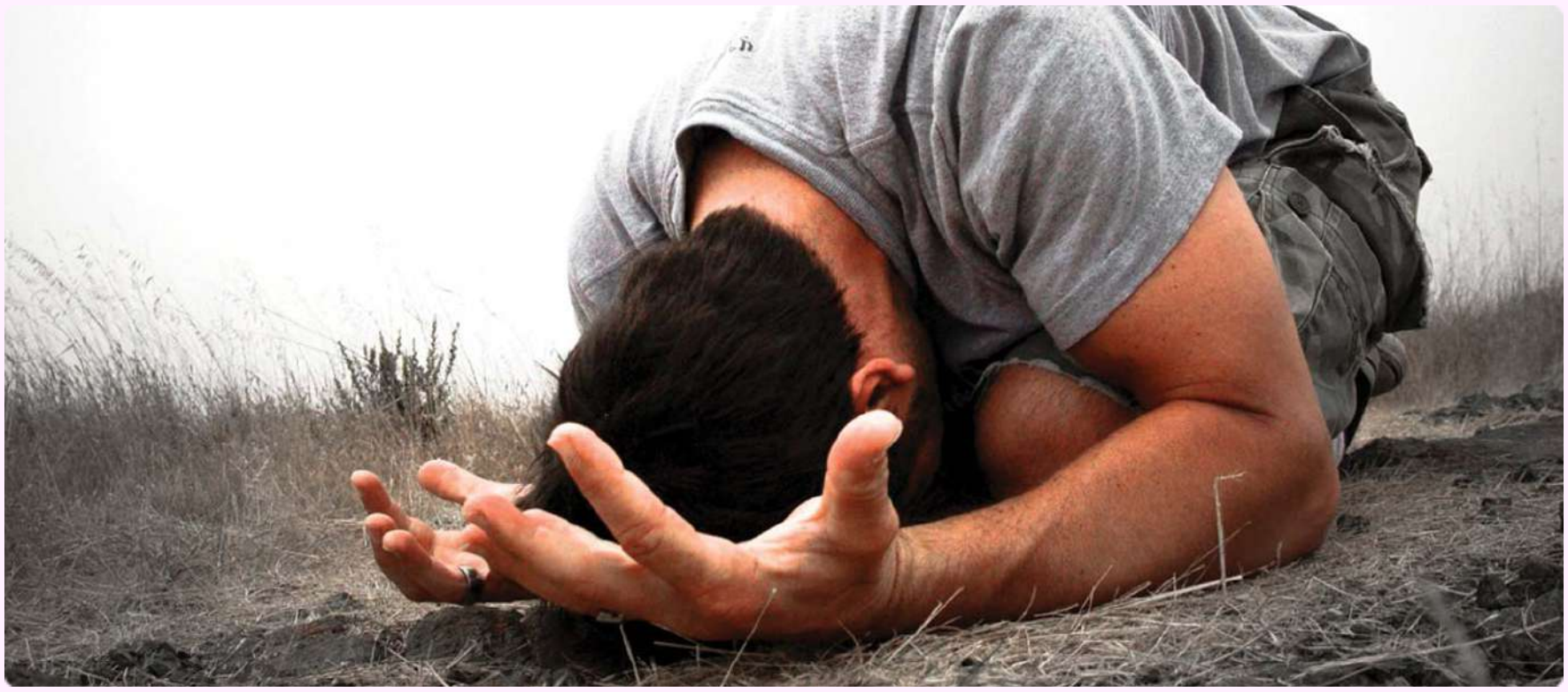
Biarlah karhutla ini mendorong upaya kita orang percaya untuk terus mendoakan bangsa dan negara kita.

Mari jadikan momen ini sebagai pengingat untuk terus mengandalkan Tuhan di setiap musim kehidupan, baik di kondisi yang baik maupun dalam kondisi yang buruk, serta senantiasa mendoakan pemulihan bagi bangsa kita agar selalu berada dalam perlindungan dan naungan kasih Tuhan.

Tuhan Yesus Memberkati.

ENGLISH DEVOTION

GOD WILL MAKE A WAY



"See, I am doing a new thing! Now it springs up; do you not perceive it? I am making a way in the wilderness and streams in the wasteland." Isaiah 43:19

"Trust in the LORD with all your heart and lean not on your own understanding; in all your ways submit to him, and he will make your paths straight." Proverb 3:5-6

There are seasons when life brings us to a dead end. Doors close, opportunities disappear, prayers seem unanswered, and the future becomes uncertain. We may possess faith, wisdom, and experience, yet still find ourselves facing circumstances beyond our control.

But a dead end for humanity is never a dead end for God. When Israel stood before the Red Sea, God opened a passage through the waters. When Elijah faced famine, God provided through unexpected means. When humanity was helpless in sin, God made a way of salvation through Jesus Christ.

The question is not whether God is capable of making a way. The question is whether we are willing to trust Him when we cannot see one. God's promises invite our faith, but His wisdom determines how and when He answers.

Let us discover four biblical principles for walking confidently when only God can make a way. What are they?

First,
BELIEVE THAT GOD GENUINELY CARES FOR US

"Cast all your anxiety on him because he cares for you." 1 Peter 5:7

His Care Is Personal, Not Distant. The Greek word melei (μέλει) expresses genuine concern. God is not indifferent to our struggles; He is personally attentive to His children. Jesus declared that even the hairs of our heads are numbered (Matthew 10:30).

Bring every burden before God. Nothing that concerns us is too insignificant for His attention. His Compassion Moves Him to Act. God's compassion is more than emotion; it is demonstrated through His actions. Jesus saw the grieving widow of Nain, had compassion, and raised her son (Luke 7:13–15). Never interpret God's silence as indifference. Continue praying with confidence in His loving character.

His Love Remains Through Every Trial. God's care does not guarantee a trouble-free life, but His presence sustains us through difficulties. Paul declared that neither hardship nor danger could separate believers from Christ's love (Romans 8:35–39). Measure God's love by His promises, not by the comfort of our circumstances.

Secondly,
TRUST THAT GOD'S WAY IS ALWAYS WISER THAN OURS

"As the heavens are higher than the earth, so are my ways higher than your ways." Isaiah 55:9

His Perspective Exceeds Our Understanding. We see immediate circumstances; God sees the complete picture. Joseph's betrayal eventually positioned him to preserve many lives (Genesis 50:20). When circumstances seem unreasonable, resist premature conclusions about God's purposes.

His Direction Requires Our Surrender. The Hebrew word batach (בָּטַח), translated "trust" in Proverbs 3:5, conveys confidence and reliance. Abraham obeyed God's calling without knowing his destination (Hebrews 11:8). Surrender our preferences when they conflict with God's Word and direction.

His Wisdom May Lead Through Unexpected Paths. God's solutions are not limited by human expectations. God brought victory at Jericho through instructions that seemed unconventional (Joshua 6:2–20). Remain obedient and open to God's guidance, even when His direction challenges our assumptions.

Third,
BELIEVE THAT GOD'S TIMING IS PERFECT

"He has made everything beautiful in its time." Ecclesiastes 3:11

Waiting Is Not Necessarily Rejection. Divine delays do not automatically mean divine denial. God's timing serves purposes we may not immediately understand. Abraham waited many years before Isaac, the promised son, was born (Genesis 21:1–2). Do not abandon God's promises simply because fulfillment takes longer than expected.

Waiting Develops Spiritual Maturity. God often uses waiting to cultivate patience, endurance, and dependence upon Him. David was anointed king long before he occupied Israel's throne (1 Samuel 16:13; 2 Samuel 5:4). Use seasons of waiting to strengthen character rather than surrender to frustration.

God's Timing Accomplishes His Purpose. God's appointed moment is never accidental. Galatians 4:4 teaches that Christ came when the appointed time had fully arrived. Pray diligently, prepare responsibly, and trust God's wisdom regarding outcomes. Remember: God's timing may challenge our patience, but it never escapes His sovereignty.

Lastly,
REMAIN CONFIDENT THAT GOD WILL NEVER FAIL US

"He will never leave you nor forsake you. Do not be afraid; do not be discouraged." Deuteronomy 31:8

His Faithfulness Is Unchanging. Human promises can fail, but God's character remains steadfast. Joshua testified that not one of God's good promises to Israel had failed (Joshua 21:45). Anchor our confidence in God's faithfulness rather than human reliability.

His Presence Is Greater Than Our Circumstances. God's faithfulness does not always mean immediate deliverance; sometimes it means sustaining grace. God did not remove Paul's thorn, but assured him, "My grace is sufficient for you" (2 Corinthians 12:9). Trust God both when He removes obstacles and when He strengthens us to endure them.

His Ultimate Victory Is Certain. Through Christ, even suffering and death cannot defeat God's eternal purposes. Jesus' resurrection transformed the apparent defeat of the cross into the triumph of redemption (1 Corinthians 15:54–57). Face tomorrow courageously, knowing our ultimate hope rests in the risen Christ.

CONCLUSION

When we cannot see a way forward, we must remember that God is never limited by what we see. His love assures us that we are not forgotten. His wisdom reminds us that His ways surpass ours. His timing teaches us patience, and His faithfulness gives us courage to continue.

Faith does not mean forcing God to follow our plans. It means surrendering ourselves to His perfect will. Sometimes God opens the sea. Sometimes He calms the storm. Sometimes He gives us strength to walk through it.

But in every circumstance, He remains faithful. When we cannot trace God's hand, we can still trust His heart. When we cannot understand His ways, we can still follow His Word. And when we cannot see tomorrow, we can confidently place our future in His hands.

God will make a way—not always the way we expect, but always in accordance with His wisdom, goodness, and eternal purpose.

God Bless you,

His Little Angel


Happy Family Center
KOTA
God Will Make
A WAY
SUBTHEME OF NOVEMBER
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD


Happy Family Center
KOTA
2026
The Year Of
Walking With God


Happy Family Center
KOTA
ZOOM
Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899
DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR
Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)
SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB
LIVE STREAMING
YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Jln. Embong Sawo 2

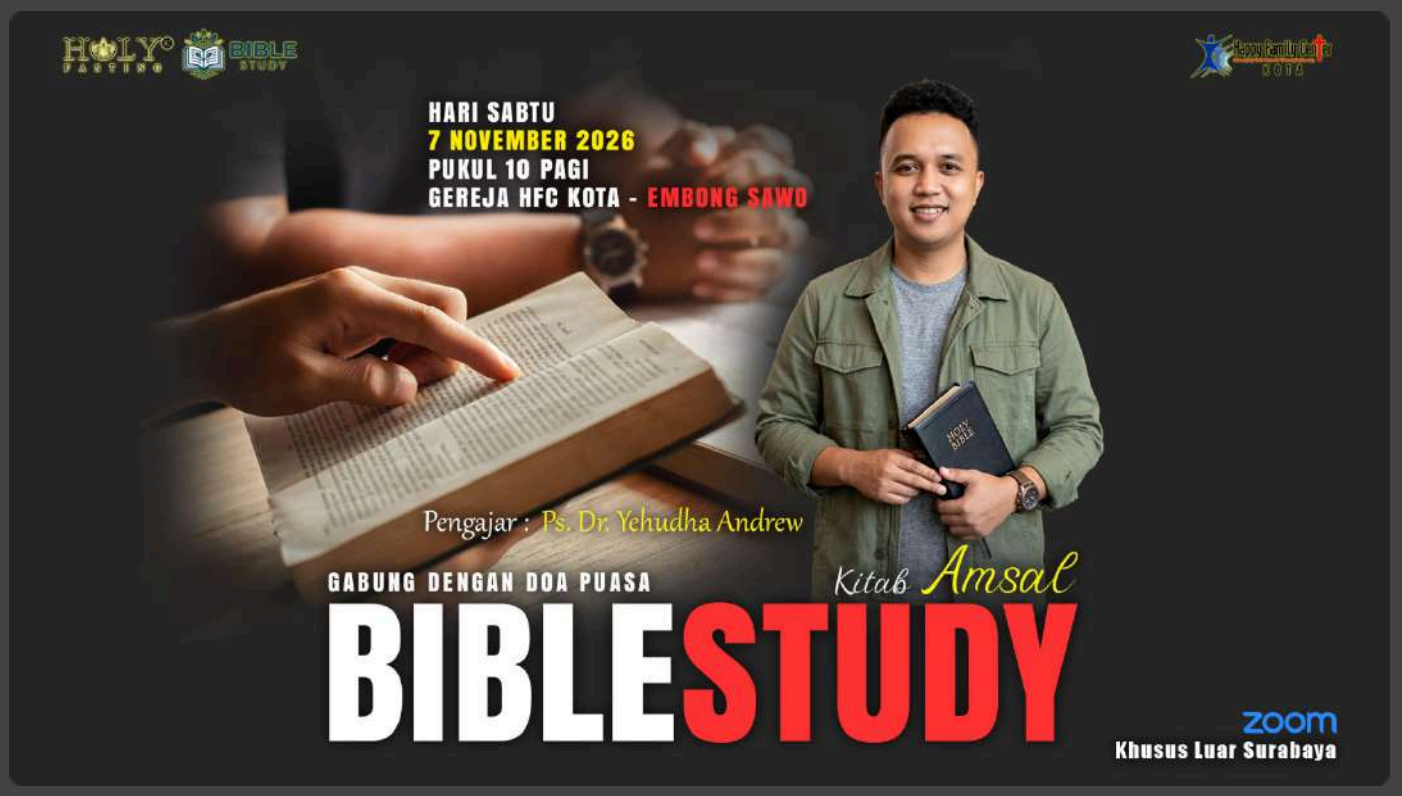
Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

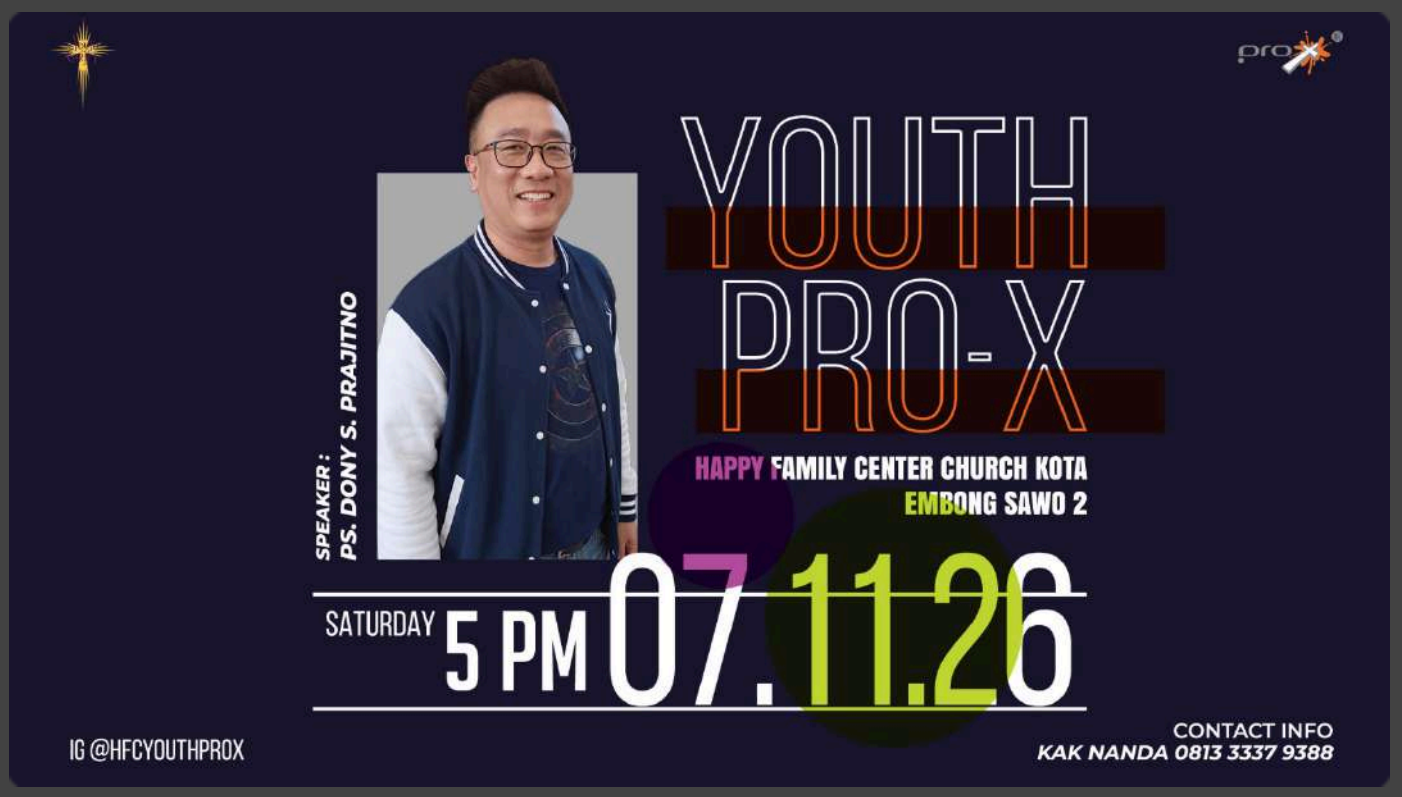
INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001






Happy Family Center
KOTA
MENARA
Doa Ladies
SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 10.00 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 -SURABAYA


HOLY FASTING
BIBLE STUDY
Happy Family Center
KOTA
HARI SABTU
7 NOVEMBER 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO
Pengajar : Ps. Dr. Yehudha Andrew
GABUNG DENGAN DOA PUASA
Kitab Amsal
BIBLESTUDY
zoom
Khusus Luar Surabaya


pro-x
YOUTH
PRO-X
SPEAKER :
PS. DONY S. PRAJITNO
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH KOTA
EMBONG SAWO 2
SATURDAY 5 PM 07.11.26
IG @HFCYOUTHPROX
CONTACT INFO
KAK NANDA 0813 3337 9388


SUNDAY SERVICE
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME NOVEMBER "GOD WILL MAKE A WAY"
Happy Family Center KOTA
SUNDAYSERVICE
JAM IBADAH
07.00
09.00
11.00
08.11.2026
FIRMAN TUHAN :
PS. DR. YEHUDHA ANDREW
PS. DR. AGNES MARIA
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
WA CENTER 08126-8888-001
Happy Family Center Church

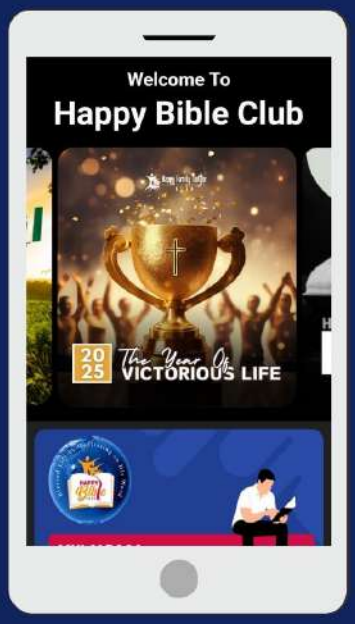

Tunas Remaja
Happy Family Center KOTA
MINGGU
8 NOV 26
JAM 9 PAGI
TUNAS REMAJA
PS. DONY S. PRAJITNO
HFC KOTA EMBONG SAWO
INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388


DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME NOVEMBER "GOD WILL MAKE A WAY"
Happy Family Center KOTA
IBADAH DIAKONIA
DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA
8 NOVEMBER 2026
JAM 2 SIANG
Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Taman AIS Nasution nomor 35 - Surabaya
FIRMAN TUHAN
Saferius Gulo
INFO & PENDAFTARAN :
SAFE 082116322916
AGUSTIN 081515767837
NANDA 08133379388


AUDISI
SINGER
HFC KOTA
SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI
HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283


Minggu Ceria
DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA
Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.
INFO KAK NANDA 0813-3337-9388


SCAN QR CODE UNTUK
PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah
Happy Family Center
KOTA
PENDAFTARAN
KARTU ANGGOTA JEMAAT
HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)



HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK ANDROID)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON Google Play

https://bit.ly/hbc-android

SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK IPHONE)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the App Store

https://bit.ly/hbc-iphone

SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

1. Ibadah Umum
2. Family Cell
3. Transformation Class
4. Happy Bible Club

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-1000-877

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

PERSEMBAHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-00000-800-855

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

PERSEPULUHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

MISI

KAMI SIAP
MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- *Pemberkatan nikah*
- *Penyerahan anak*
- *Pelayanan kematian*
- *Baptisan*
- *Doa orang sakit*
- *Perjamuan Kudus (online)*
- *Pemberkatan rumah*
- *Pemberkatan usaha baru*
- *Info training*
- *Info kegiatan Gereja*
- *dll*



Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:
Ps. Dr. Agnes Maria

Website:
www.hfc.id

Email:
info@hfc.id

REKENING HFC KOTA
Bank MANDIRI
A/N. Happy Family Center

Persembahan:
14-0000-1000-877
Persepuluhan:
14-00000-800-855
Misi:
14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI